Oleh : Wardah
Nim : 90100118061

TUGAS

Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Zaman Rasulullah sampai Sekarang

➤ Pada Masa Nabi

Munculnya Islam dengan diangkatnya Muhammad sebagai Rasulullah merupakan babak baru dalam sejarah dan peradaban manusia. Pada masa Rasulullah di Makkah kehidupannya dan masyarakat muslim adalah teladan yang sangat baik dalam implementasi Islamnya, salah satunya dalam bidang ekonomi. Pada periode Makkah masyarakat muslim belum sempat membangun perekonomian, dikarenakan pada masa itu penuh dengan perjuangan mempertahankan diri dari intimidasi atau kekerasan yang dilakukan oleh orang-orang Quraisy. Pada periode Madinah barulah masyarakat menjadi sejahtera dan beradab karena Rasulullah sendiri yang memimpin dan membangun masyarakat Madinah. Meskipun pada masa itu perekonomian masih relatif sederhana, tetapi beliau telah menunjukkan prinsip-prinsip yang mendasar bagi pengelolaan ekonomi. Ketika Rasulullah hijrah ke Madina, keadaan Madinah masih sangat kacau dan belum memiliki pemimpin atau raja yang ada hanyalah kepala-kepala suku yang menguasai daerahnya masing-masing. Suku yang terkenal pada saat itu adalah suku Aus dan Khasraj. Kedatangan Rasulullah disambut dengan tangan terbuka oleh penduduk Madinah. Dalam waktu yang singkat Rasulullah memimpin suatu komunitas yang kecil, namun jumlahnya semakin meningkat hari demi hari. Di bawah kepemimpinannya Madinah berkembang cepat dalam waktu sepuluh tahun telah menjadi Negara yang paling besar diseluruh jazirah Arab dan itu tentunya menjadikan beliau diterima hampir seluruh penduduk Madinah tak terkecuali orang-orang Yahudi.

Dalam system ekonominya, kaum muslimin berkewajiban mencari nafkah dengan cara yang halal dan adil. Rasulullah menganjurkan mencari nafkah melalui perniagaan dan jual beli. terpat cara-cara perniagaan yang dilarang oleh Islam, seperti judi, riba, menimbun kekayaan, korupsi, pasar gelap, penyelundupan dan yang sejenisnya.¹

➤ Pada masa khalifah

Setelah Rasulullah wafat, Abu Bakar diangkat sebagai khalifah pertama. Ia memimpin hanya sekitar dua tahunan. Semasa kepemimpinannya ia banyak dihadapkan dengan masalah seperti nabi palsu, kelompok murtad dan pembangkang membayar zakat. Dalam menjalankan pemerintahan masyarakat Madinah abu bakar sangat memperhatikan keakuratan perhitungan zakat. Ia juga mengambil langkah yang strategis dan tegas dalam mengumpulkan zakat dari semua orang.

Umar bin Khattab sebagai pengganti Abu Bakar, yang dilakukan melalui penunjukan dan diterima dengan baik oleh kaum muslimin. Dalam pemerintahannya

¹ Iskandar fauzi(dkk), sejarah pemikiran ekonomi Islam (Yogyakarta:K-Media.2019),hal.3

berlangsung selama sepuluh tahun. Banyak daerah-daerah Arab yang telah dikuasai oleh ²Islam termasuk Persia dan Romawi(Syiria, Palestina dan Mesir). Perekonomian masyarakat muslim waktu itu adalah pendirian lembaga Baitul Mal, pajak Kepemilikan Tanah (Kharaj) dan zakat.

Utsman bin Affan menjadi khalifah ketiga setelah wafatnya Umar bin Khattab. Ia memerintah kurang lebih 12 tahun dan mendapatkan perbedaan pemerintahan dalam enam tahun pertama dan enam tahun kedua dan terdapat berbagai kebijakan yang banyak menguntungkan keluarganya yang menimbulkan banyak kekecewaan yang mendalam bagi kaum muslimin. Dan mengakibatkan banyak kekacauan politik yang menjadi sebab terbunuhnya sang khalifah.

- Setelah terbunuhnya Utsman bin Affan kemudian ia digantikan oleh Ali Bin Abi Thalib. Pada masa kepemimpinannya, itu adalah masa-masa tersulit yang harus dihadapi sebab merupakan masa paling kritis berupa pertentangan antar kelompok. Dan muncul pula tuntutan para sahabat siapa yang membunuh khalifah Utsman bin Affan. Dalam perekonomian ia memiliki prinsip bahwa pemerataan distribusi uang rakyat yang sesuai dengan kapasitasnya. Keistimewaan Ali dalam menjalankan strategi pemerintahannya adalah Mercantilisme
- Istilah “merkantilisme” berasal dari kata *merchant*, yang berarti pedagang. Dimana perdagangan pada masa itu sudah cukup besar baik dalam maupun luar negeri ³masalah administrasi umum dan menyelesaikan masalah-masalah yang ia hadapi dengan tersusun secara rapi Kontemporer

Muhammad Abdul Mannan menjadi pemikiran ekonomi Islam pada masa kontemporer. Ia memiliki asumsi dasar dalam ekonomi Islam yaitu:

1. Mannan tidak percaya kepada “harmony of interest”
2. Penolakannya pada marxisme
3. Mannan menyebarkan gagasan perlunya melepaskan diri dari paradigma neo klasik positivis
4. Mannan menolak gagasan kekuasaan produsen atau konsumen
5. Pada hal pemikiran individual dan swasta

² Mudhiyah Kharidatul, analisis sejarah pemikiran ekonomi Islam masa klasik, iqtishadia, 2(sep.), 2015, hal., 199-207

³ Santoso Sugeng, sejarah ekonomi islam kontemporer, An-nisbah, 1(oct.), 2016, hal. 61-64